

PENGARUH HARGA IKAN, BIAYA OPERASIONAL DAN BIAYA SOLAR TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI DESA LEBAK KELURAHAN PANGERANAN KECAMATAN BANGKALAN KABUPATEN BANGKALAN

THE EFFECT OF FISH PRICES, OPERATIONAL COSTS AND SOLAR COSTS ON FISHERMEN'S INCOME IN LEBAK VILLAGE KELURAHAN PANGERAN, BANGKALAN DISTRICT, BANGKALAN REGENCY

Lailatul Hasanah
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
Lailatulhasanah2625@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk menganalisis pengaruh harga ikan, biaya operasional, dan biaya solar terhadap pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Populasi dalam penelitian ini yaitu nelayan yang ada di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Random Sampling*, sehingga dalam penelitian ini sampel diambil sebanyak 50 responden. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan ini diketahui bahwa variabel harga ikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, hal ini sesuai dengan hasil uji T yaitu $3,285 > 1,678$ dan nilai signifikan yaitu $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel biaya operasional, hal ini sesuai dengan hasil uji t $2,440 > 1,678$ dan nilai signifikan yaitu $0,019 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel biaya solar, hal ini sesuai dengan hasil uji t $2,372 > 1,678$, dan nilai signifikan yaitu $0,022 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa variabel harga ikan, biaya operasional dan biaya solar berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, hal ini sesuai dengan hasil uji F yaitu $35,073 > 2,807$ dan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Harga Ikan, Biaya Operasional, Biaya Solar dan Pendapatan Nelayan.

Abstract

This study was made to analyze the effect of fish prices, operational costs, and diesel costs on fishermen's income in Lebak Village Pangeranan District Bangkalan District Bangkalan Regency. The population in this research are fishermen in Lebak Village Pangeranan Village Bangkalan District Bangkalan Regency. The sampling technique used is by using random sampling, so that in this study a sample of 50 respondents was taken. The results and research that has been done is known that the price variable has a significant effect in fishermen's income, this is in accordance with the results of the T-test, which is $3.285 > 1.678$ and a significant value is $0.002 < 0.05$, so it can be concluded that H_a is accepted. Variable operating costs, this is in accordance with the result of the T-test $2.440 > 1.678$, and the significant value is $0.019 < 0.05$, so it can be concluded that H_a is accepted. The variable cost of diesel fuel, this is in accordance with the results of the T-test $2.372 > 1.678$, and the significant value is $0.022 < 0.05$, so it can be concluded that H_a is accepted. Simultaneous result shows that the variables of fish price, operational costs and diesel costs have a significant effect in fishermen's income, with the result of the F-test being $35.073 > 2.807$ and significant value of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that H_a is accepted according.

Keywords: Fish Price, Operational Cost Of diesel fuel, and Income Fisherman.

PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara maritim dimana wilayahnya dikelilingi oleh banyak lautan, sehingga mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai nelayan khususnya masyarakat yang memiliki tempat tinggal di sekitar laut. Laut adalah sumber mata pencarian bagi nelayan yang nantinya akan mendapatkan ikan yang selanjutnya akan di jual dan menghasilkan uang atau upah yang digunakan sebagai kebutuhan sehari-hari untuk bertahan hidup bagi para nelayan.

Menurut Imron (2012) nelayan dengan makna lain ialah nelayan bukanlah seseorang yang mencari dan menangkap ikan saja di laut, akan tetapi nelayan juga mengais rezeki guna memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara menangkap atau menjaring ikan di laut lepas.

Kekayaan berlimpah dari sektor kelautan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat pesisir seperti nelayan. Sumber daya perikanan yang melimpah sangat berpotensi guna bermanfaat bagi nelayan tangkap ikan dilaut, demi membangun ataupun menunjang perekonomian keluarganya. di sekitar pesisir, tetapi kalau kita lihat saat ini adanya beberapa nelayan yang memiliki kondisi perekonomian yang belum stabil karena masih belum bisa meningkatkan tangkapan hasil melaut, maka dari itu tangkapan hasil dari melaut yang di peroleh oleh nelayan tidak meningkat.

Nelayan adalah seseorang yang aktivitasnya melakukan menangkap ikan dan binatang yang hidup di laut. Kesejahteraan nelayan ditentukan dari hasil tangkapannya. Sedikit ataupun banyaknya tangkapan nelayan berpengaruh pada pendapatan nelayan itu sendiri, sebagian besar hasil tangkapannya di konsumsi oleh keluarga dan sebagiannya lagi bisa di jual kepada pengepul untuk memenuhi kebutuhan hidup nelayan itu sendiri. Nelayan memilih melakukan pekerjaan ini untuk memperoleh pundi-pundi rupiah guna mencukupi kebutuhan rumah tangga dari hasil melaut.

Pada tahun 90-an, Desa Lebak sama saja seperti kampung nelayan pada umumnya, namun secara berjalannya waktu dengan tekat kerja keras dan percaya diri yang tinggi nelayan di Desa Lebak agar dapat mensejahterakan seperti halnya pada masa sekarang. Kini terdapat beberapa rumah yang layak huni yang berada di Desa Lebak. Tak luput juga kendaraan bermotor seperti sepeda motor juga terparkir di halaman rumah warganya.

Sama halnya untuk para nelayan di Desa Lebak terletak pada tengah kota Bangkalan yang pusatnya berada pada Kelurahan Pengeranan. Terletak persis di pinggir Perumahan Pangeranan Asri dan letaknya tidak berjauhan dari pengepul tempat ikan. Mayoritas dari penduduknya 50% bermata pencarian sebagai penjaring tangkap ikan.

Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh variabel harga ikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan?
2. Adakah pengaruh variabel biaya operasional terhadap pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan?
3. Adakah pengaruh variabel biaya solar terhadap pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan?
4. Adakah pengaruh variabel harga ikan, biaya operasional, dan biaya solar secara simultan terhadap pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh harga ikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya solar terhadap pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.
4. Untuk mengetahui pengaruh harga ikan, biaya operasional dan biaya solar secara simultan terhadap pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kepentingan teoritis dijadikan sebagai bukti empiris bagi perkembangannya ilmu pengetahuan (Sugiono, 2012) Berdasarkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang harga ikan, biaya operasional, dan biaya solar terhadap pendapatan nelayan pesisir.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah yang muncul dalam interpretasi masalah, prediksi dan kontrol penelitian (Sugiono, 2012) Dalam penelitian ini manfaat praktis:

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, yang relevan dengan wilayah yang diteliti, terutama tentang pendapatan nelayan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lainnya.

c. Bagi Nelayan Lebak

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dokumen evaluasi untuk mengetahui dan mendalami pendapatan nelayan yang diterima dalam sekali melaut.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Produksi

Menurut Pendapat Murti Sumarti dan Jhon Soeprihanto (2014), “Produksi adalah semua kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa, dimana untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor-faktor produksi”

Menurut Pendapat Jay Haeizer (2014) Produksi merupakan kegiatan yang dilakukan dari mengubah input menjadi output. Kegiatan ini berguna untuk memperoleh hasil yang didapatkan yang dikerjakan secara terus menerus dan menghasilkan desain yang spesifikasi berdasarkan kebutuhan pasar.

Berdasarkan pengertian produksi diatas, produksi dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan faktor-faktor produksi, sehingga dapat menaikkan nilai guna waktu, wujud dan wilayah suatu barang atau jasa bertujuan memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia yang didapatkan dengan cara barter. Sebenarnya aktivitas produksi guna dikerjakan apabila ketersediaan faktor-faktor produksi, berupa kebutuhan pokok yaitu uang, pekerjaan fisik, bahan-bahan, yaitu bahan baik ataupun bahan pembantu, dan cara atau metode yang digunakan. Dalam pekerjaan memproduksi dan operasi, manajer produksi dan operasi wajib dapat memupuk dan mengatur arah masuk dan keluar juga dapat mengolah menggunakan sumber daya yang ada. Supaya pekerjaan dan manfaat produksi bisa menghemat waktu.

Konsep Nelayan

Menurut Ariawan (2014) Nelayan merupakan seseorang yang mencari penghasilan bergantung pada laut dan pada alam, nelayan juga bisa memperoleh penghasilan dari keahlian membuat jaring yang berguna bagi nelayan untuk menjaring ikan di laut. Nelayan dapat bekerja begitu lama dari petang hari.

Menurut Bambang Riyanto (2013) Nelayan merupakan seseorang yang kegiatannya aktif mengerjakan pekerjaan pada operasi menjaring ikan atau makhluk hidup dilaut dan biota laut atau tanaman. Orang yang hanya melakukan pekerjaan misalnya menciptakan jaring, mengangkut ikan berasal dari bahtera, tidak dimasukkan menjadi nelayan. Walaupun nelayan dapat diartikan seseorang yang mata pencariannya mengerjakan menjaring ikan, sedangkan rakyat nelayan merupakan gerombolan seseorang yang melakukan kegiatan nelayan, perahu mini, pembudi daya ikan dan pembudi daya ikan mini yang berdomisili di wilayah nelayan.

Pendapatan

Menurut Sumitro dalam Prakoso (2013) pendapatan adalah hasil barang dan jasa yang bisa memenuhi taraf hayati manusia, menggunakan adanya penghasilan yang ada dsetiap jiwa diklaim menggunakan pendapatan dari perkapita yang mana pendapatan perkapita separuhnya tolak ukur berkembangnya ekonomi. Pendapatan sangat mempengaruhi kelangsungan usaha, semakin tinggi pendapatan. maka semakin besar kemampuan usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan. Yang menunjukkan jumlah total yang diterima seseorang dalam periode tertentu.

Biasanya pendapatan diperoleh ketika nelayan hendak ingin melaut dan upah tersebut diperoleh secara harian jika nelayan tidak pergi melaut maka nelayan tidak memperoleh upah atau uang yang di gunakan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Pekerjaan nelayan sangatlah beresiko tinggi sebab kegiatannya bertentangan dengan kondisi alam yang tidak stabil, terkadang mengalami hujan, badai dan pasang surut air laut yang tidak dapat di prediksi.

Harga

Menurut Alma (2011) Harga merupakan alat ukur yang terdapat barang dan jasa yang ditukar untuk mendapatkan hak pemilik sehingga menimbulkan kepuasan pembeli. Menurut Kotler dan Armstrong (2015) harga adalah jumlah yang dibebankan untuk suatu produk atau layanan.

Biaya Operasional

Menurut Budi Pranata (2013) Definisi biaya operasional karena kapasitas atau kuantitas tidak sesuai. Maksudnya pengeluaran wajib yang dikeluarkan selama melaut terkadang tidak sesuai dengan pengeluaran yang dikeluarkan selama sekali melaut dalam menjaring atau menangkap ikan. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) Biaya Operasional adalah untuk memperoleh pendapatan utama.

Menurut Mia Laswi Wardiyah (2017) Biaya operasional merupakan biaya yang menunjukan seberapa efisiensi suatu usaha. Beban penjualan dan administrasi terkait dengan aktivitas yang dilakukan.

Dimana harga adalah jumlahnya atau kesesuaian yang diterima nelayan dari hasil perolehan ikan yang dijual. Sedangkan menurut ahli lain yaitu Bashu Swastha (2020) Harga adalah jumlah uang yang harus ada beberapa kombinasi barang dan jasa, harga memiliki persepsi yang berbeda tergantung dari sudut pandang masing-masing orang dalam menentukan keputusan pembelian. Dapat disimpulkan bahwa harga adalah nilai dari sebuah barang ataupun jasa, sebagaimana harga merupakan kelompok yang paling utama dari sebuah pemasaran yang berguna untuk memperoleh pendapatan.

Biaya

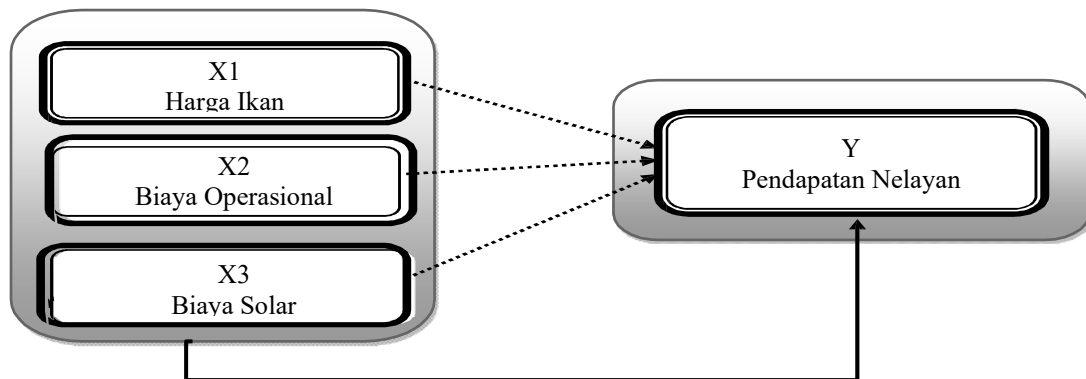
Menurut Wasilah Abdullah (2012) Biaya adalah pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa untuk masa depan. Maksudnya pengeluaran nelayan yang digunakan untuk membeli minyak solar berguna menjalankan perahu untuk menangkap atau menjring ikan dilaut secara manual menggunakan jaring.

Menurut Mulyadi (2014) Dalam arti luas, biaya adalah pengorbanan sumberdaya ekonomi, diukur dalam istilah moneter, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015) biaya memiliki dua pengertian, yaitu arti luas dan arti sempit, pengertian biaya adalah sebagai berikut : “Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi dan belum terjadi atau baru direncanakan. Biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva.”

Menurut Kautsar dan mohammad Farid (2016) mendefinisikan biaya adalah : “Biaya (kos) adalah kas atau nilai equivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi.”

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengukur variabel terikat dan variabel bebas menggunakan angka-angka yang diperoleh melalui statistik.

Menurut Sugiyono (2017) Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang dapat digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data dapat berupa alat penelitian, analisis data kuantitatif, dan statistik yang berguna untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Dengan waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 6 bulan, dari bulan Desember 2021- Juni 2022.

Populasi

Menurut Sugiyono (2017) bidang yang digeneralisaikan yang meliputi subjek tau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu berdasarkan penelitian ini berguna untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan bahwa populasi penelitian ini adalah mencakup seluruh nelayan dengan jumlah kurang lebih 100 orang yang ada di Desa Lebak, Kelurahan Pangeranan, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan.

Sampel

Menurut Sugiono (2017) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Apabila populasinya besar dan peneliti tidak ingin mempelajari segala sesuatu yang ada pada populasi, seperti dana, tenaga, dan keterbatasan waktu, maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang diambil dari populasi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin atau taro yamane (Ridwan,2011) sebagai berikut dibawah ini:

$$n = \frac{N}{N.D^2 + 1}$$

Keterangan: n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

D= Presisi (tingkah kesalahan sebesar 10%)

N= 100

$$100(0,1)^2+1$$

$$N= \frac{100}{100(0,1)+1}$$

$$N= 50$$

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Harga ikan, Biaya Operasional, dan Biaya Solar.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen, yang dalam penelitian ini adalah Pendapatan Nelayan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017) Observasi yang termasuk di sini didasarkan pada aktivitas subjek yang dipelajari. Bermanfaat sebagai sumber data dalam penelitian ini. Observasi yang dilakukan dengan observasi langsung di lapangan, seperti ruang kerja dan kondisi lingkungan kerja, dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor terkait, didukung oleh wawancara analisis pekerjaan dan kuesioner.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi lapangan secara langsung untuk mengamati dan mengkaji bagaimana nelayan memperoleh pendapatan yang berasal dari pengaruh seperti harga ikan, biaya operasional, dan biaya solar. Pada nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berupa teks, gambar dan karya-karya lainnya

3. Kusioner

Menurut Sugiyono (2017) kusioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis, dibuat dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden pertanyaan yang akan diteliti untuk dijawab dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) memperlihatkan tingkat kesesuaian berdasarkan data sesungguhnya yang ada dalam objek dengan data disatukan terhadap peneliti. Pada Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh setelah penelitian adalah data yang valid dengan menggunakan alat ukur yang digunakan berupa kusioner.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Mardi (2014) Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur ketika digunakan atau dengan kata lain alat ukur tersebut memiliki hasil yang konsisten ketika digunakan berulang-ulang selama periode perubahan dan memiliki koefisien tegangan atau alpha of 0,6 atau lebih.

3. Uji Normalitas

Menurut Mahardi (2014) Uji Normalitas berguna untuk memeriksa apakah suatu model regresi salah satu atau kedua variabel bebas berdistribusi normal, apakah model regresi yang benar adalah berdistribusi normal, data normal atau mendekati nilai standar dalam penelitian ini. Menggunakan kolmogorov smirnov dengan aturan, jika nilai signifikan >

0,05 maka residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikan <0,05 maka sisanya tidak berdistribusi normal dan memakai grafik histogram dengan teknik melihat gambar mendekati kurva normal sehingga penilaian ini memiliki nilai yang subyektif.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan tingkat pengaruhnya terhadap lebih dari satu variabel independen. Menurut Sugiyono (2017). Banyak regresi linier berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel. Rumus regresi linier adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Nelayan

a = Konstanta

X1= Harga Ikan

X2= Biaya Operasional

X3= Biaya Solar

b1, b2, b3, b4= koefisien regresi linier berganda

Bertujuan untuk keperluan pengujian hipotesis klasik dilakukan karena variabel bebas lebih besar dari satu, sehingga harus di uji independensinya. Artinya hasil uji regresi masing-masing independen terhadap variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi harga ikan, biaya operasional dan biaya solar terhadap pendapatan nelayan yang memperoleh pendapatan satu kali melaut di Desa Lebak Kelurahan Pengerenan Kecamatan Kabupaten Bangkalan. Oleh karena itu , hipotesis statistik diuji sebagai berikut :

a. Uji T (uji parsial)

Menurut Sugiono (2017) Uji-t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh antara variabel X dan Y, apakah variabel X1, X2, dan X3 (harga ikan, biaya operasional dan biaya solar) terhadap variabel Y (pendapatan nelayan. Kriteria yang digunakan untuk melakukan uji-t adalah jika probabilitas signifikan < 0,05 dan t hitung > t tabel, maka variabel independen individu memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika probabilitas signifikan > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan tata letak tabel t derajat kebebasan (df) = nk, dimana n adalah jumlah sampel yang digunakan dan k adalah jumlah variabel yang digunakan.

Asumsi uji-t dalam penelitian ini adalah:

H0: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

Ha: terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kriteria keputusan dalam uji-t:

1. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Sugiyono (2014) Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA pada kolom sig. Misalnya dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka bisa dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga ikan, biaya operasional dan biaya solar. Namun, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka belum dikatakan berpengaruh yang signifikan terhadap harga ikan, biaya operasional dan biaya solar. Asumsi untuk uji F dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan.
 H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan.

Kriteria keputusan dalam uji-F:

1. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji ini dipakai sebagai alat menguji kevalidan di dalam sebuah kuesioner, juga digunakan untuk mengumpamakan nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung $> r$ tabel dan positif maka soal dapat dikatakan valid, tetapi sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel dan negatif maka pertanyaan tersebut dapat dianggap tidak valid. Perbandingan antara r hitung dengan r tabel, maka di peroleh r tabel dari 50 responden sebesar 0,278 dengan tingkat signifikansi 0,05. Berikut adalah uji validitas dari beberapa variabel X dan variable Y:

a. Uji Validitas Variabel Harga Ikan (X1)

Uji validitas dalam variabel ini tentang harga ikan penelitian kuesioner yang di gunakan sebanyak 50 responden dengan r tabel 0,278 dengan tingkat signifikan 0,05.

Table 1 Hasil Uji Validitas Variabel Harga Ikan (X1)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,529	0,278	Valid
X1.2	0,755	0,278	Valid
X1.3	0,767	0,278	Valid
X1.4	0,755	0,278	Valid

Sumber: SPSS 23 dan tabel r.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasannya 4 macam pertanyaan yang berada pada variabel harga ikan yang nilai r hitung $> r$ table. Oleh karena itu, dapat dinyatakan valid dan layak untuk pengukuran variabel penelitian.

b. Uji Validitas Variabel Biaya Operasional (X2)

Uji validitas pada variabel ini tentang biaya operasional penelitian kuesioner yang di gunakan sebanyak 50 responden dengan r tabel 0,278 dengan tingkat signifikan 0,05.

Table 2 Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Operasional (X2)

Indikator	r hitung	r table	Keterangan
X2.1	0,687	0,278	Valid
X2.2	0,760	0,278	Valid
X2.3	0,678	0,278	Valid
X2.4	0,518	0,278	Valid

Sumber: SPSS 23 dan tabel r .

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasannya 4 macam pertanyaan yang berada pada variabel biaya operasioanal memiliki nilai r hitung $> r$ tabel. Oleh karena itu dapat dinyatakan valid dan layak untuk pengukuran variabel penelitian.

c. Uji Validitas Variabel Biaya Solar (X3)

Uji validitas pada variabel ini tentang biaya solar penelitian kuesioner yang di gunakan sebanyak 50 responden dengan r tabel 0,278 dengan tingkat signifikan 0,05.

Table 3 Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Solar (X3)

Indikator	r hitung	r table	Keterangan
X3.1	0,588	0,278	Valid
X3.2	0,646	0,278	Valid
X3.3	0,502	0,278	Valid
X3.4	0,357	0,278	Valid
X3.5	0,368	0,278	Valid
X3.6	0,282	0,278	Valid

Sumber: SPSS 23 dan tabel r .

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasannya 6 macam pertanyaan yang terdapat pada variabel biaya operasioanal memiliki nilai r hitung $> r$ tabel. Oleh karena itu dapat dinyatakan valid dan layak untuk pengukuran variabel penelitian.

d. Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Uji validitas pada variabel ini tentang pendapatan nelayan penelitian kuesioner yang di gunakan sebanyak 50 responden dengan r tabel 0,278 dengan tingkat signifikan 0,05.

Table 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Indikator	r hitung	r table	Keterangan
Y1.1	0,756	0,278	Valid
Y1.2	0,774	0,278	Valid
Y1.3	0,452	0,278	Valid
Y1.4	0,481	0,278	Valid
Y1.5	0,594	0,278	Valid

Sumber: SPSS 23 dan tabel r.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasannya 5 macam pertanyaan yang terdapat pada variabel pendapatan nelyan nilai r hitung $> r$ table. Oleh karena itu dapat dinyatakan valid dan telah layak sebagai pengukuran variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tes ini merupakan alat ukur yang digunakan dua kali, mengukur situasi yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten, sehingga instrumen tersebut reliabel. Dalam arti lain, reliabilitas mengacu pada konsistensi alat ukur ketika mengukur kondisi yang sama.

Table 5 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	20

Sumber: Output SPSS 23.

Berdasarkan tabel 4.8 bahwasannya semua variabel dapat dinyatakan reliabel. Hal ini terbukti karna adanya nilai cronbach's alpha $>$ taraf signifikan (0,6) dimana $0,751 > 0,6$, maka hasil uji reliabilitas ini dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Pengujian ini merupakan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan suatu target untuk mengevaluasi sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menyeleksi data yang dikumpulkan dengan distribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik untuk memeriksa normalitas data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman praktis beberapa ahli statistik, data memiliki lebih dari 30 angka ($n > 30$), yang dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasanya dikatakan sampel besar. Namun untuk memastikan bahwa data yang disimpan berdistribusi normal, coba digunakan uji normalitas. karena data yang lebih besar dari 30 tidak dapat diverifikasi untuk berdistribusi normal, dan sebaliknya data kurang dari 30 belum tentu berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, salah satunya menggunakan analisis statistik dan analisis grafis.

Table 6 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78632672
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.062
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 23.

Berdasarkan tabel kolmogrov-smirnov diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 hal ini berarti model regresi berdistribusi normal karena taraf signifikansi > 0,05 jika nilai signifikansi 0,05, maka residual berdistribusi normal

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang didapatkan dari olah data menggunakan program SPSS versi23.

Table 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
	(constant)	2.689	1.351		1.991 .052
	Harga ikan	.369	.112	.398	3.285 .002
	Biaya operasional	.354	.145	.330	2.440 .019
	Biaya solar	.226	.095	.240	2.372 .022

Sumber: Output SPSS 23.

Berdasarkan pada tabel 4.10 persamaan regresi linear berganda dapat dikutip sebagai berikut :

$$Y = 0,1351 + 0,122X_1 + 0,145X_2 + 0,095X_3$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Nelayan a

= Konstanta

X₁ = Harga Ikan

X₂ = Biaya Operasional

X₃ = Biaya Solar

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi linier berganda

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (parsial)

Pengujian ini dikerjakan guna menentukan signifikansi parsial peran variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan. Berikut adalah hasil terdapat pada tabel berikut :

Table 8 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a		Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.689	1.351		1.991	.052
Harga ikan	.369	.112	.398	3.285	.002
Biaya operasional	.354	.145	.330	2.440	.019
Biaya solar	.226	.095	.240	2.372	.022

Sumber: Output SPSS 23

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian Pengaruh Harga Ikan Terhadap Pendapatan Nelayan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil statistik uji t untuk variabel harga ikan menghasilkan nilai Thitung untuk harga ikan sebesar 3,285 dan nilai Ttabel sehingga Thitung > Ttabel sebesar $3,285 > 1,678$, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga ikan mempunyai nilai dan signifikan berpengaruh $0,002 < 0,05$ bagian dari pendapatan nelayan. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel harga ikan berpengaruh naik turun sehingga mempengaruhi pendapatan nelayan.

2. Hasil Penelitian Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Nelayan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil statistik uji t untuk variabel biaya operasional diperoleh kesimpulan bahwa biaya operasional Thitung sebesar 2,440 dan n Ttabel sebesar Thitung > Ttabel sebesar $2,440 > 1,678$, biaya operasional berpengaruh dan signifikan sehingga $0,019 < 0,05$ dari bagian pendapatan nelayan. Oleh karena itu, kita dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel biaya operasional berpengaruh naik turun sehingga mempengaruhi pendapatan nelayan.

3. Hasil Penelitian Pengaruh Biaya Solar Terhadap Pendapatan Nelayan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil statistik uji t untuk variabel biaya solar diperoleh adalah 2,372 dan nilai Thitung untuk Thitung > Ttabel yaitu $2,372 > 1,678$, sehingga disimpulkan bahwa biaya solar berpengaruh dan signifikan $0,022 < 0,05$ dari bagian pendapatan nelayan. sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel biaya solar mempengaruhi dari bagian pendapatan nelayan.

4. Hasil Penelitian Pengaruh Harga Ikan, Biaya Operasional dan Biaya Solar Terhadap Pendapatan Nelayan

Dari data tersebut hasil uji-f dengan nilai rata-rata 0,000, yaitu $0,000 \leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima. Jika dilihat dari nilai statistik dengan df regression 3 dan residual df 46, maka nilai f tabel adalah 2,807. Artinya Fhitung \geq Ftabel ($35,073 \geq 2,807$) maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama variabel harga ikan, biaya operasional dan biaya solar berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

KESIMPULAN

Dari perolehan harga ikan, biaya operasional, dan biaya solar memiliki pengaruh positif bagian dari pendapatan yang diperoleh nelayan untuk menangkap ikan dilaut, dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Harga Ikan Diperoleh nilai sig yang diperoleh adalah $0,05 > 0,002$ dan Thitung $> T_{tabel}$ adalah $3,285 > 1,678$. Oleh karena itu menyimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti harga ikan berpengaruh naik turun sehingga mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.
2. Variabel Biaya Operasional Diperoleh nilai sig yang diperoleh adalah $0,05 > 0,019$ dan Thitung $> T_{tabel}$ sebesar $2,440 > 1,678$. Oleh karena itu menyimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti biaya operasional berpengaruh naik turun sehingga mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.
3. Variabel Biaya Solar Diperoleh nilai sig yang diperoleh adalah $0,05 > 0,022$ dan Thitung $> T_{tabel}$ sebesar $2,372 > 1,678$. Oleh karena itu menyimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti biaya solar berpengaruh naik turun sehingga mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.
4. Pengaruh harga ikan, biaya operasional dan biaya solar terhadap pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Nilai sig $0,000 < 0,05$, dan diambil dari Fhitung $>$ dari Ftabel ($35,073 \geq 2,807$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara harga ikan, biaya operasional, dan biaya solar terhadap pendapatan nelayan di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

SARAN

1. Dengan adanya pengepul ikan di Desa Lebak masyarakat memang lebih dimudahkan dalam hal pelelangan, tetapi dengan seiring berjalan waktu harga ikan tidak selalu naik tergantung kondisi dan cuaca, maka dari itu seharusnya yang dapat dilakukan oleh pengepul ikan agar harga ikan stabil yaitu harus mengikuti kondisi dan cuaca agar nelayan setempat tidak rugi dan tetap memiliki penghasilan setiap bulannya.
2. Di setiap desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian nelayan, maka perlu dibentuk suatu paguyuban atau koperasi khusus nelayan, baik itu menyediakan bahan bakar, maupun simpan pinjam apabila ada nelayan yang butuh modal untuk melaut.
3. Perlu adanya POM Mini untuk menyediakan bahan bakar perahu untuk pergi melaut juga meringankan beban nelayan supaya lebih efisien dalam pergi melaut.
4. Desa Lebak, Kecamatan Bangkalan yang mayoritas penduduknya nelayan, warga desa setempat perlu membentuk suatu paguyuban khususnya nelayan, agar dengan adanya paguyuban ini, sesama warga bisa tukar pendapat mengenai harga ikan yang selalu berubah-ubah atau tidak tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2010). *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*, Edisi 4 Cetakan 3, BPFE, Yogyakarta.
- Arliman, Muhammad. (2013). *Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Tangkap, Di Desa Pamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*, Skripsi S1, Universitas Hasanudin.

- Badrul Jamal. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan (studi kasus Nelayan Pesisir Desa Klampis Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan)*. Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- Fikri Ahmad Dzulfikar. (2017). *Pengaruh Tingkat Biaya Operasional/Pendapatan Operasional(BOPO) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA)*.
- Heizer Jay. (2014). *Teori Produksi Pendapatan Nelayan Tangkap Ikan*, Jurnal Ekonomi, Jakarta.
- I Gusti Ngurah Agung Dwipayana, I Wayan Bagia, Ni NyomanYulianthini, (2016). *Analisis Tingginya Realisasi Biaya Operasional (sebuah kajian dari perspektif manajemen keuangan)*.
- Karof Alfentino Lamia. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan(Studi Kasus di Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan)*. Jurnal. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi.
- Kusaini. (2013). *Pengaruh Faktor-faktor produksi terhadap hasil tangkapan ikan nelayan pukat cincin Di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo*.Jurnal. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Mulyadi. (2012), *Akuntansi Biaya*, Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, Yogyakarta.
- Pebriyanti. (2013). *Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai VariabelPemoderasi (studikasuspada PT. Petro Multi Guna Tanjung Pinang)*, Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang.
- Rani puspa, A.P. (2017). *Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Nelayan*. Jurnal ilmiah manajemen bisnis.
- Riduwan. (2011). *Rumus dan Data dalam Apikasi Statistika*. Bandung.
- Rokhmawati, Anggun. (2016). *Karakteristik dan Pendapatan*, Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Slamet, F. (2014). *Dasar-dasar kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta.